

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEHADIRAN IBU PADA KELAS IBU HAMIL

Ferriyal Sepriza FH^{1*}, Mala Kurniati², Dhiny Easter Yanti³, Anita⁴, Nova Muhani⁵

^{1,3,5}Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

²Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

⁴Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

E-mail Korespondensi: mala_kurniati@malahayati.ac.id

Disubmit: 21 Juni 2024

Diterima: 19 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Februari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i2.12437>

ABSTRACT

One of the main agendas of the SDGs is to reduce maternal and under-five mortality rates. Quality and regular antenatal examinations during pregnancy will determine the health status of the pregnant mother and the baby born. Pregnant women's classes are included in the community health center program. This study aims to analyze factors related to the presence of mothers in pregnant women's classes at the Negara Batin Community Health Center, Tanggamus Regency in 2023. Therefore, this research focuses on analyzing factors related to the presence of mothers in the pregnant women's class at the Negara Batin Public Health Center, Tanggamus Regency in 2023. The research method used was quantitative with a cross sectional design. The sample taken was 91 respondents and were pregnant women using the total population technique. Data analysis uses univariate, bivariate analysis, namely Chi-Square and multivariate, namely Logistic Regression. The results of the study found that those related to maternal attendance in the pregnant mother class were maternal motivation (p: 0.001), husband's support (p: 0.037, OR 2.8), support from health workers (p: 0.000, OR 8), and affordability of health facilities. (p: 0.000, OR 10.3). The most dominant factor related is maternal motivation with an Exp (B) value of 32.258, which means that pregnant mothers with low motivation are 32 times more motivated than good mothers. It is hoped that these results can become a reference for community health centers to improve the quality of health services so that the attendance of mothers in pregnant women's classes increases.

Keywords: Class for Pregnant Women, Motivation, Mothers.

ABSTRAK

Salah satu agenda utama SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian Balita. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. kelas ibu hamil termasuk dalam program puskesmas. Penelitian ini bertujuan unutkanalisis faktor yang berhubungan dengan kehadiran ibu pada kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin Kabupaten Tanggamus Tahun 2023 . Oleh karena

itu, penelitian ini memfokuskan pada analisis faktor yang berhubungan dengan kehadiran ibu pada kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin Kabupaten Tanggamus tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Sampel yang diambil sebanyak 91 responden dan merupakan ibu hamil dengan teknik total populasi. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat yaitu *Chi-Square* dan multivariat yaitu *Regresi Logistik*. Hasil penelitian didapatkan yang berhubungan dengan kehadiran ibu pada kelas ibu hamil adalah motivasi ibu ($p:0,001$), dukungan suami ($p:0,037$, OR 2,8), dukungan petugas kesehatan ($p:0,000$, OR 8), dan keterjangkauan fasilitas kesehatan ($p:0,000$, OR 10,3). faktor yang paling dominan berhubungan adalah motivasi ibu dengan nilai $Exp(B)$ sebesar 32,258 yang artinya ibu hamil dengan motivasi rendah 32 kali lebih daripada motivasi ibu baik. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan agar kehadiran ibu dikelas ibu hamil meningkat.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Motivasi, Ibu.

PENDAHULUAN

Salah satu agenda utama SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian Balita. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Berbagai upaya dalam menurunkan kematian ibu dan bayi tidak terkecuali dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan melalui berbagai langkah yang ditetapkan di negara kita dengan melibatkan berbagai sektor dan tenaga kesehatan (Maternity et al., 2017).

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Departemen Kesehatan RI, 2019a).

Salah satu materi yang disampaikan dalam kelas ibu hamil yaitu pemberian ASI Eksklusif. Dalam kelas tersebut ibu hamil diberikan segala sesuatu yang berhubungan dengan ASI Eksklusif mulai dari pengetahuan tentang ASI Eksklusif, teknik menyusui yang benar sampai dengan cara pemerah dan cara menyimpan ASI (Departemen Kesehatan RI, 2019a). Di kelas ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang KIA secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil (Departemen Kesehatan RI, 2019a).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Syintha Ida & Afriani (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan (Andi Syintha Ida, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh

Koekoeh Hardjito (2018) terdapat hubungan kehadiran kelas ibu hamil terhadap kesiapan perawatan bayi pada fase *taking in* (Hardjito et al., 2018). Penelitian Dina Fithriana (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian kelas Ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA setelah Pemberian Kelas Ibu Hamil Di wilayah kerja Puskesmas Lape yang sifatnya sementara (Fithriana et al., 2022). Penelitian dari Irma Yanti Hasibuan (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan, sikap, tindakan, dan lokasi kelas ibu hamil, sedangkan keluarga, peran petugas kesehatan dan kesehatan tidak berpengaruh pada program kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lonkib tahun 2018 (Fithriana et al., 2022). Hasil penelitian Beti Ariska (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil (Ariska, 2023).

Di tahun 2018, UPTD Puskesmas Negara Batin Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus membentuk kelas ibu hamil. Pada saat itu jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sangat sedikit sekitar 20% dari jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas. Pada awal 2019, kunjungan ibu di kelas ibu hamil mulai meningkat hingga mencapai cakupan 95% kunjungan ibu di kelas ibu hamil. Pada tahun 2020, kunjungan ibu di kelas ibu hamil mengalami penurunan bahkan sampai tidak ada kunjungan sama sekali akibat dari pandemi Covid-19. Setelah pandemi Covid-19, dilakukan survei awal yang dilakukan di puskesmas Negara Batin, jumlah ibu hamil pada Bulan Desember tahun 2023 sebanyak 91 orang di wilayah kerja puskesmas Negara Batin, sedangkan jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil hanya 25 orang (27,5%) (Yane, 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Kelas Ibu Hamil

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Departemen Kesehatan RI, 2019b). Tujuan Kelas Ibu Hamil, meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos atau kepercayaan atau adat, penyakit menular dan akte kelahiran (Departemen Kesehatan RI, 2019b).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kehadiran ibu pada kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin Kabupaten Tanggamus Tahun 2023. Rumusan pertanyaan dalam penelitian ini ada Apa saja analisis faktor yang berhubungan dengan kehadiran ibu pada kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin Kabupaten Tanggamus Tahun 2023.

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehadiran Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Faktor predisposisi (*predisposing factors*) yaitu faktor pencetus timbulnya perilaku, antara lain pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi

(Induniasih & Ratna, 2017). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan diri dan kehidupan keluarganya (Nursalam, 2016). Zaman sekarang para istri banyak yang sudah menjadi wanita karir atau bekerja, karena terlalu sibuk bekerja ibu tersebut lupa seharusnya kembali ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya. Faktor tersebut menyebabkan keterlambatan untuk mendeteksi masalah atau komplikasi yang terjadi pada ibu hamil (Notoatmodjo, 2012). Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan semangat dan mengarahkan tindak tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Notoatmodjo, 2010).

Faktor pendorong (*reinforcing factors*) yaitu faktor yang memperkuat atau mendorong seseorang untuk berperilaku yang berasal dari orang lain antara lain dukungan Suami. Ibu merupakan salah satu anggota keluarga yang sangat berpengaruh, sehingga perubahan apapun yang terjadi pada ibu akan mempengaruhi keluarga. Kehamilan merupakan krisis bagi kehidupan keluarga dan diikuti oleh stress dan kecemasan. Kehamilan dapat dikatakan sebagai maturasi dan suatu kejadian yang biasa dalam

tumbuh kembang keluarga. Kehamilan melibatkan seluruh anggota keluarga karena konsepsi merupakan awal, bukan saja bagi janin yang sedang berkembang, tetapi juga bagi keluarga, yakni dengan hadirnya seorang anggota keluarga baru dan terjadinya perubahan hubungan dalam keluarga, maka setiap anggota keluarga harus beradaptasi terhadap kehamilan dan menginterpretasikannya berdasarkan kebutuhan masing-masing (Walyani Es, 2015). Dukungan Petugas Kesehatan salah satunya adalah dukungan yang diberikan bidan cenderung berkaitan dengan aspek kesehatan baik secara fisiologis maupun psikologis ibu hamil, oleh karena itu bidan dituntut untuk selalu memperbarui keilmuannya, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu bidan juga harus memiliki sikap terhadap adat-istiadat, kebiasaan dan budaya setempat, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi kehamilan (Yuliani et al., 2017).

Faktor pendukung (*enabling factors*) yaitu faktor yang mendukung timbulnya perilaku antara lain keterjangkauan didasarkan atas persepsi jarak dan ada tidaknya kendaraan pribadi maupun umum untuk mencapai sarana kesehatan terdekat. Ketersediaan dan kemudahan menjangkau tempat pelayanan, akses terhadap sarana kesehatan dan transportasi merupakan salah satu pertimbangan keluarga dalam pengambilan keputusan mencari tempat pelayanan Kesehatan (Maternity et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Negara Batin Kabupaten Tanggamus. Waktu yang dipergunakan untuk melakukan penelitian pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah

sebanyak 91 orang. Penelitian ini telah dinyatakan Laik Etik oleh Ketua komisi Etik Unmal dengan Nomor 19/EC/KEP-Unmal/IV/2024. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk mendiskripsikan data, bivariat menggunakan *Chi-Square* dan multivariat menggunakan *Regresi Logistik*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kehadiran Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Kehadiran Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak teratur	60	65.9
Teratur	31	34.1

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 91 responden penelitian, terdapat 65,9 % yang tidak teratur mengikuti kelas ibu

hamil lebih besar dari pada yang teratur mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 34,1%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelas Ibu Hamil

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	12	13.2
Baik	79	86.8
Pendidikan		
Rendah	45	49.5
Tinggi	46	50.5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	65	71.4
Bekerja	26	28.6
Motivasi Ibu		
Kurang	56	61.5
Cukup	24	26.4
Baik	11	12.1
Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan		
Tidak Terjangkau	55	60.4
Terjangkau	36	39.6
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	56	61.5
Mendukung	35	38.5

Dukungan Petugas Kesehatan		
Tidak Mendukung	55	60.4
Mendukung	36	39.6

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 91 responden penelitian, terdapat 13,2% dengan pengetahuan kurang, pengetahuan baik sebanyak 86,8%. Responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 50,5% lebih besar dibandingkan dengan pendidikan rendah sebanyak 49,5%. Kemudian 71,4% tidak bekerja lebih besar dibandingkan yang bekerja sebanyak 28,6%. Terdapat 61,5 % dengan motivasi kurang, motivasi cukup sebanyak 26,4 % dan motivasi baik sebanyak 11 12,1 %. Terdapat 60,4% tidak

terjangkau pada keterjangkauan fasilitas kesehatan lebih besar dibandingkan yang terjangkau pada keterjangkauan fasilitas kesehatan sebanyak 39,6%. Terdapat 61,5% dengan dukungan suami tidak mendukung lebih besar dengan dukungan suami mendukung sebanyak 38,5%. Terdapat 60,4% dengan tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan mendukung lebih besar dengan dukungan petugas kesehatan yang mendukung sebanyak 39,6%.

Tabel 3. Hubungan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehadiran Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Variabel	Kehadiran Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil		OR; 95% CI	P-value
	Tidak Teratur (%)	Teratur (%)		
	f (%)	f (%)		
Pengetahuan			6,73	
Kurang	11 (12,1)	1 (1,1)	(0,83-	0,091
Baik	49 (53,8)	30 (33)	54,83)	
Pendidikan				
Rendah	29 (31,9)	16 (17,6)		0,94
Tinggi	31 (34,1)	15 (16,5)		
Pekerjaan				
Tidak bekerja	42 (46,2)	23 (25,3)		0,86
Bekerja	18 (19,8)	8 (8,8)		
Motivasi Ibu				
Kurang	42 (46,2)	14 (15,4)		0,001
Cukup	16 (17,6)	8 (8,8)		
Baik	2 (2,2)	9 (9,9)		
Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan			10,39	
Tidak Terjangkau	47 (51,6)	8 (8,8)	(3,78-	<0,001
Terjangkau	13 (14,3)	23 (25,3)	28,6)	
Dukungan Suami			2,83	
Tidak Mendukung	42 (46,2)	14 (15,4)	(1,15-	0,037
Mendukung	18 (19,8)	17 (18,7)	6,95)	

Dukungan Petugas Kesehatan			8,03	
Tidak	46 (50,5)	9 (9,9)	(3,01-	<0,001
Ya	14 (15,4)	22 (24,2)	21,38)	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai p value $0,091 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil sementara nilai perhitungan OR didapat hasil $OR=6,73$ dengan *Confidence Interval (CI)* $95\%= 0,83-54,83$. Hasil ini dapat di interpretasikan ibu yang pengetahuan baik lebih peluang untuk tidak hadir di kelas ibu hamil sebesar 6,73 kali lebih besar dari yang pengetahuan kurang. Variabel pendidikan memiliki nilai p value $0,94 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil.

Variabel pekerjaan memiliki nilai p value $0,86 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil. Variabel motivasi ibu memiliki nilai p value $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara motivasi ibu terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil. Variabel keterjangkauan fasilitas kesehatan memiliki nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin tahun 2024, sementara nilai perhitungan OR didapat hasil $OR=10,39$ dengan *Confidence Interval (CI)* $95\%= 3,78-28,6$. Hasil ini

dapat di interpretasikan ibu yang tidak terjangkau fasilitas kesehatan lebih peluang untuk tidak hadir di kelas ibu hamil sebesar 10,39 kali lebih besar dari yang terjangkau fasilitas kesehatan.

Variabel dukungan suami memiliki nilai p value $0,0037 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil sementara nilai perhitungan OR didapat hasil $OR=2,83$ dengan *Confidence Interval (CI)* $95\%= 1,15-6,95$. Hasil ini dapat di interpretasikan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami lebih peluang untuk tidak hadir di kelas ibu hamil sebesar 2,83 kali lebih besar dari yang mendapatkan dukungan suami. Variabel dukungan petugas kesehatan memiliki nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan petugas kesehatan terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil sementara nilai perhitungan OR didapat hasil $OR=8,03$ dengan *Confidence Interval (CI)* $95\%= 3,01-21,38$. Hasil ini dapat di interpretasikan ibu yang tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan lebih peluang untuk tidak hadir di kelas ibu hamil sebesar 8,03 kali lebih besar dari yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan.

Hasil uji analisis multivariat dari masing-masing variabel di atas dengan uji regresi logistik hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	P-value	OR	95%CI	Exp (B)
Pengetahuan	0.091	6,73	0.83 - 54.83	3,564
Motivasi Ibu	0.001			32,258
Dukungan Suami	0.037	2,83	1.15 - 6.95	1,83
Dukungan Petugas Kesehatan	<0.001	8,03	3.01 - 21.38	8,559
Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan	<0.001	10,39	3.78 - 28.6	10,6

Berdasarkan hasil analisis multivariat dapat diketahui bahwa terdapat variabel independen yang signifikan berhubungan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil karena memiliki nilai p yang lebih kecil $\alpha = 5\%$. Variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil adalah motivasi ibu dengan nilai p value $0,001 < 0,05$ dan nilai $Exp (B)$ untuk motivasi ibu kategori kurang sebesar 32,258 (1/0,031). Artinya dimana responden dengan motivasi rendah memiliki resiko untuk mempengaruhi tingkat kehadiran ibu mengikuti kelas ibu

hamil sebesar 32,258 kali lipat dari pada yang motivasi baik.

Besarnya $Exp (B)$ dalam penelitian ini adalah variabel motivasi ibu kurang memiliki nilai $Exp (B)$ sebesar 32,258, maka responden yang motivasi ibu baik memiliki kecenderungan ikut serta mengikuti kelas ibu hamil. Oleh karena itu nilai B berlaku positif, maka variabel motivasi ibu memiliki hubungan positif dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil atau jika responden dengan motivasi ibu baik maka cenderung kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin dengan nilai p value $0,091 > 0,05$, sementara nilai perhitungan OR didapat hasil $OR=6,73$ dengan *Confidence Interval (CI)* $95\%= 0,83-54,83$. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salim (2019) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai p value $0,024 > 0,05$, maka ada pengaruh antara intensifikasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019 (Salim, 2019). Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Sipayung (2022) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai p value $0,008 < 0,05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan kelas ibu di Klinik Serasi Medika Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022 (Sipayung et al., 2022). Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mamlukah (2022) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai p value $0,019 < 0,05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan kehadiran kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumedang Selatan pada masa pandemi Covid-19 (Mamlukah et al., 2022). Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai p value

0,004 < 0,05, maka ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil terhadap persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru (Sari, Lumongga, Masnawati, 2023).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pendidikan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin dengan nilai *p value* 0,94 > 0,05. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2017) yaitu berdasarkan pendidikan ibu terhadap partisipasi kelas ibu hamil, dengan hasil uji statistik tidak bermakna dengan nilai *p value* 0,000. Ini berarti bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi kelas ibu hamil (Prameswari & Ali, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salim (2019) yaitu berdasarkan pendidikan ibu terhadap partisipasi kelas ibu hamil, dengan hasil uji statistik tidak bermakna dengan nilai *p value* 1,000. Ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan partisipasi kelas ibu hamil (Salim, 2019).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pekerjaan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin dengan nilai *p value* 0,86 > 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salim (2019) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,737. Ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan partisipasi kelas ibu hamil (Salim, 2019). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mamlukah (2022) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,011. Ini berarti bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan partisipasi kelas ibu hamil (Mamlukah et al., 2022). Hasil

penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,001. Ini berarti bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil terhadap persiapan persalinan di Puskesmas Batangtoru (Sari, Lumongga, Masnawati, 2023).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin dengan nilai *p value* 0,001 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2022) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,001 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara motivasi ibu dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil (Ariska, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sipayung (2022) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai *p value* 0,013 < 0,05, maka ada hubungan motivasi ibu dengan pelaksanaan kelas ibu di Klinik Serasi Medika Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 (Sipayung et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2021) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,045 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara motivasi ibu dengan kehadiran kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo (Yuliana & Putri, 2021).

Dari hasil penelitian di atas didapatkan nilai *p value* 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Negara Batin tahun 2024, sementara nilai perhitungan OR didapat hasil OR=10,39 dengan *Confidence*

Interval (CI) 95%= 3,78-28,6. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliantika (2016) yang menunjukkan hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,049 dimana nilai ini kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keterjangkauan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil (Yuliantika, 2016). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Aminah (2022) yang menunjukkan hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,981 dimana nilai ini lebih dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara keterjangkauan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil (Aminah et al., 2020).

Dari hasil penelitian di atas didapatkan nilai *p value* 0,037 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salim (2019) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,029. Ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi kelas ibu hamil (Salim, 2019). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sipayung (2022) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai *p value* 0,019 < 0,05, maka ada hubungan dukungan suami dengan pelaksanaan kelas ibu di Klinik Serasi Medika Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 (Sipayung et al., 2022). Menurut Sinurat (2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kehadiran kelas ibu hamil di Klinik Binda Wanti, dengan nilai *p value* 0,005 ($\alpha < 0,05$) (Sinurat et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2021) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,033 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan

kehadiran kelas ibu hamil di Desa Ngasinan Sukoharjo (Yuliana & Putri, 2021). Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mamlukah (2022) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai *p value* 0,026 < 0,05, maka ada hubungan dukungan suami dengan kehadiran kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumedang Selatan pada masa pandemi Covid-19 (Mamlukah et al., 2022).

Dari hasil penelitian didapatkan nilai *p value* 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan terhadap kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil sementara nilai perhitungan OR didapat hasil OR=8,03 dengan *Confidence Interval (CI) 95%= 3,01-21,38*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Salim (2019) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai *p value* 0,002. Ini berarti bahwa ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap partisipasi kelas ibu hamil (Salim, 2019). Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sipayung (2022) yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai *p value* 0,380 > 0,05, maka tidak ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan pelaksanaan kelas ibu di Klinik Serasi Medika Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 (Sipayung et al., 2022).

Dari seleksi analisis bivariat terlihat bahwa variabel yang berhubungan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil adalah pengetahuan, motivasi ibu, keterjangkauan fasilitas kesehatan, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan merupakan variabel memenuhi syarat untuk dijadikan kandidat analisis multivariat. Berdasarkan hasil analisis *regresi logistik* terlihat bahwa motivasi ibu merupakan

variabel yang paling berhubungan dengan kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan nilai p value $0,001 < 0,05$ dan nilai $Exp (B)$ sebesar 32,258. Artinya dimana responden dengan motivasi ibu baik memiliki resiko untuk mempengaruhi tingkat kehadiran ibu mengikuti kelas ibu hamil sebesar 32 kali lipat dari pada yang motivasi ibu rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2023) yaitu ada hubungan antara motivasi dengan partisipasi kehadiran kelas ibu hamil. Ibu yang memiliki motivasi rendah lebih berisiko 32,258 kali untuk tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu dengan motivasi baik ($OR = 10,38$; $95\% CI : 3,64-29,58$) (Ariska, 2023). Menurut asumsi peneliti, variabel motivasi berpengaruh terhadap partisipasi aktif ibu hamil dalam kelas ibu hamil karena ibu sudah merasakan manfaat positif saat menghadiri pelaksanaan kelas ibu hamil. Kemudahan akses informasi mengenai perawatan kehamilan yang disampaikan langsung oleh petugas kesehatan akan mendorong ibu untuk teratur dalam menjalankan anjuran kesehatan. Disisi lain, *support system* yang baik dari lingkungan keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi ibu untuk menghadiri kelas ibu hamil. Keluarga yang cenderung tidak peduli akan manfaat kelas ibu hamil akan mengurangi motivasi ibu untuk hadir dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Dukungan petugas kesehatan dalam melakukan pemeriksaan dan penyuluhan mempengaruhi motivasi ibu untuk menghadiri kelas ibu hamil. Selain itu keterjangkau fasilitas kesehatan dapat membuat motivasi ibu meningkat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan yang berhubungan dengan kehadiran ibu pada kelas ibu hamil adalah motivasi ibu ($p:0,001$), dukungan suami ($p:0,037$, $OR 2,8$), dukungan petugas kesehatan ($p:0,000$, $OR 8$), dan keterjangkauan fasilitas kesehatan ($p:0,000$, $OR 10,3$). faktor yang paling dominan berhubungan adalah motivasi ibu dengan nilai $Exp (B)$ sebesar 32,258 yang artinya ibu hamil dengan motivasi rendah 32 kali lebih daripada motivasi ibu baik. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan agar kehadiran ibu di kelas ibu hamil meningkat. Kepala Puskesmas diharapkan dapat mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan kelas ibu hamil khususnya bidan desa untuk dapat diberikan pembekalan/pelatihan fasilitator kelas ibu hamil agar sabar dan teliti dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, menjawab dengan senang pertanyaan para ibu hamil serta dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Syintha Ida, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345-350. <https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/View/561>
- Ariska, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Ibu Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Perilaku Partisipasi Kehadiran Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Gantung Kabupaten Belitung

- Timur Tahun 2022. *Indonesia Journal Of Midwifery Sciences*, 2(3), 260-274. <https://doi.org/10.53801/ijms.V2i3.117>
- Departemen Kesehatan RI. (2019a). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. In Departemen Kesehatan RI (Ed.), *Departemen Kesehatan RI* (3rd Ed.). Katalog Dalam Terbitan (Kdt). <https://doi.org/10.5056/Jnm14109>
- Departemen Kesehatan RI. (2019b). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil* Departemen (Departemen Kesehatan RI (Ed.); 3rd Ed.). Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI Indonesia.
- Fithriana, D., Putradana, A., & Astuti, F. (2022). Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Cara Baca Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lape Kabupaten Sumbawa Besar. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10668-10674. <https://doi.org/10.58258/Jisip.V6i3.3420>
- Hardjito, K., Pratamaningtyas, S., & Novitasari, D. (2018). Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Perawatan Bayi Pada Fase Taking In Di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri. *Global Health Science*, 3(1), 61-67.
- Induniasih, & Ratna, W. (2017). *Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan* (1st Ed.). Pustaka Baru Press.
- Mamlukah, M., Harmilah, I. S., & Febriani, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sebatik*, 26(2), 404-411. <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V26i2.1877>
- Maternity, D., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas* (P. Christian (Ed.); 1st Ed.). Andi.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (1st Ed.). Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). Konsep Dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan. In Tim Editor Salemba Medika (Ed.), *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (2nd Ed.). Salemba Medika.
- Prameswari, Y., & Ali, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kegiatan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Ensiklopedia Of Journal Perancangan*, 2(2), 155-164.
- Salim, N. S. P. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Keikutsertaan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019 [Institut Kesehatan Helvetia]. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama* (Vol. 1, Issue 1). http://www.ghbook.ir/index.php?Name=فرهنگ و رسانه های نوین&Option=Com_Dbook&Task=Readonline&Book_Id=13650&Page=73&Chkhashk=Ed9c9491b4&Itemid=218&Lang=Fa&TmpL=Component%0ahttp://www.Albayan.Ae%0ahttps://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?hl=En&Q=Aplikasi+Pengen
- Sari, Lumongga, Masnawati, D. Thirtinia. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Persiapan Persalinan Di Puskesmas

- Batangtoru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(1), 83-88.
- Sinurat, L., Sipayung, R., & Simanjuntak, Y. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Klinik Bidan Wanti. *Jintan: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 141-150. <https://doi.org/10.51771/Jintan.V1i2.121>
- Sipayung, N. K., Hasbiah, H., & Puspitasari, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Klinik Serasi Medika Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1077. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i2.2283>
- Yane, A. (2023). *Laporan Bulanan Kelas Ibu Hamil*.
- Yuliana, A., & Putri, S. A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Hamil Di Desa Ngasinan Sukoharjo Pada Era New Normal. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Sikesnas)*, 382-390.
- Yuliani, D. R., Musdalifah, U., & Suparmi. (2017). *Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan Ter-Update* (Ari (Ed.); 1st Ed.). Tim.
- Yuliantika. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Hamil Risiko Tinggi Dalam Mengikuti Program Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2. In *Jurnal Keperawatan: Vol. Iv* (Issue 7).